



UPT Buka Hotline Aduan

UNIT Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro membuka *hotline* pengaduan selama perayaan malam Tahun Baru 2015. Berbagai aduan meliputi keluhan parkir, kehilangan barang, orang hilang dan lainnya bisa disampaikan ke nomor 0274-555467.

"Semua aduan bisa disampaikan ke nomor 0274-555467. Siap 24 jam. Itu untuk mengantisipasi minimnya petugas di lapangan," kata Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh, Selasa (30/12).

Syarif mengakui, dari tahun ke tahun, riuhnya perayaan tahun baru di Malioboro acap menuai masalah. Mulai dari masalah kebersihan, *copet*, barang hilang dan barang temuan, orang-orang yang terpisah dari rombongannya maupun juru parkir nakal yang mengutip tarif mahal.

Pada tahun ini, permasalahan serupa

tidak bisa terelakkan. Sebab, proses penataan kawasan pusat wisata itu belum usai. Kurangnya kantong parkir juga belum teratasi karena proyek pembangunan kantong parkir baru belum tuntas. "Malioboro selalu padat, *kenyijek*. Padahal penataan belum tuntas. Taman Parkir Ngabean belum bisa optimal, alun-alun juga masih ditata dan berbarengan Sekaten," ujar Syarif.

Sementara itu, jumlah petugas terbatas. Syarif menjelaskan, petugas Jogoboro hanya 10 orang tiap *shift*. Sehari, ada tiga *shift* tugas. Artinya, hanya 30 petugas yang berjaga di

■ Bersambung ke Hal 14



UPT Buka

Sambungan Hal 13

sepanjang Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Sedangkan untuk petugas kebersihan, hanya enam orang per *shift*. Total, hanya 18 petugas penyapu sehari.

"Kalau petugas kurang, kami juga kerjasama dengan komunitas Malioboro. Kalau ada masalah, mereka akan segera menginformasikan ke kami," terang Syarif.

Selain pengaduan via telepon, UPT Malioboro juga menyediakan Posko pengaduan di depan kantor Dinas Pariwisata DIY. Di sana, pengunjung juga bisa mendapat informasi terkait spot wisata dan atraksi kesenian selama libur akhir tahun ini.

"Kami sebarakan peta wisata. Infonya juga disiarkan di radio Malioboro," imbuhnya.

Menurut Syarif, ada pengurangan atraksi kesenian di sepanjang Malioboro dibanding tahun sebelumnya. Itu untuk memecah kerumunan pengunjung yang mengganggu kelancaran lalu lintas di Malioboro. Atraksi kesenian dipusatkan di Alun-Alun Utara berbarengan dengan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMP'S).

Kendati ada pengurangan *event* kesenian, Dinas Pariwisata DIY tetap mempertahankan pagelaran wayang semalam suntuk setiap

kali pergantian tahun. Pagelaran wayang dengan lakon Wiroto Parwo akan digelar di halaman kantor Dinas Pariwisata DIY di sisi timur Jalan Malioboro, Rabu (31/12) mulai pukul 21.00 WIB hingga keesokan harinya.

"Tahun-tahun lalu juga selalu ada wayangan. Ini sebagai variasi. Yang suka nonton wayang biar nonton wayang. Eggak melulu *band-band* (musik)," kata Kepala Dinas Pariwisata DIY Aris Riyanto, Selasa (30/12).

Untuk penyelenggaraan wayang semalam suntuk, Aris menyediakan anggaran sekitar Rp40 juta dari dana keistimewaan 2014. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005